

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini sumber data utama didapatkan dari lapangan, sehingga penelitian ini termasuk pada jenis *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field reseach*) mengarahkan objeknya pada suatu daerah atau lokasi tertentu.¹ Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi lapangan untuk perolehan data faktual dalam menganalisis pengaruh *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* dalam intensi penggunaan *e-wallet* pada generasi milenial di kota Pati.

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif deskriptif, yakni memaparkan sejumlah situasi maupun fenomena secara apa adanya sebagaimana yang ditemukan, diobservasi, serta melalui dokumen-dokumen yang dikaji.² Penelitian kuantitatif titik fokusnya pada masalah desain, pengukuran dan perencanaan secara terperinci sebelum pengumpulan sample dan analisis data.³

B. Populasi dan Sampel

Populasi yakni generalisasi wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek dengan kuantitas dan karakter tertentu yang dipilih peneliti guna dipelajarinya yang kemudian disimpulkannya.⁴ Dalam populasi terdapat suatu masalah yang hendak diteliti. Populasi terdiri atas orang, lembaga, badan, kelompok, institusi, wilayah, dan sebagainya yang nantinya menjadi sumber informasi untuk penelitian.⁵ Populasi pada penelitian yakni generasi milenial di kota Pati. Jumlah penduduk yang usianya 20-44 tahun pada 2021 di kota Pati yakni sebesar 509.668 jiwa.⁶

¹ Syahrums and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014) 54.

² Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).

³ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020) 240.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 80.

⁵ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015) 226.

⁶ "Jumlah Penduduk Kabupaten Pati Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Tahun 2021," Open Data Kabupaten Pati, accessed March 3,

Sampel adalah sebagian kecil atau subkelompok dari populasi. Dalam penentuan sampel diperlukan desain dan teknik yang akuntabel agar sampel yang dikumpulkan sah atau valid dan bisa mewakili anggota populasi lainnya (representatif).⁷ Dalam penelitian ini, peneliti tak memberi kesempatan atau peluang sama bagi tiap anggota populasi untuk dipilih (*non-probability sampling*). Pengambilan sampelnya dipilih dengan teknik *purposive sampling* yakni peneliti mempergunakan kriteria tertentu dalam penentuan sampel.⁸

Kriteria yang telah ditetapkan peneliti antara lain:

1. Penduduk kota Pati berusia 22-42 tahun.
2. Memiliki akun *e-wallet*.
3. Pernah melakukan pengisian saldo dan transaksi pada akun yang dimiliki minimal satu kali.

Dalam penentuan sampel minimal pada penelitian ini mempergunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N : ukuran sampel

N : ukuran populasi

E : batas tolerir kesalahan, dalam sampel ini 10%

Berdasarkan rumus tersebut, maka perhitungannya yakni:

$$n = \frac{509.668}{1 + 509.668 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{509.668}{1 + 509.668 \times 0,01}$$

$$n = \frac{509.668}{5.097,68}$$

$$n = 99,98 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

2023, <https://opendata.patikab.go.id/id/dataset/jumlah-penduduk-kabupaten-pati-menurut-kelamin/resource/11c7b153-5dd2-47c6-ad3a-e4daebabbb00>.

⁷ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 1st ed. (Jember: STAIN Jember Press, 2013) 161.

⁸ Ridhadhani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula* (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020) 80.

C. Identifikasi Variabel

Variabel yakni faktor yang mempunyai peran pada suatu fenomena atau peristiwa yang hendak diteliti. Hubungan variabel bisa berwujud hubungan bivariat atau antara dua variabel saja maupun hubungan multivariat atau lebih dari dua variabel.⁹ Variabel penelitian bisa diklasifikasikan menjadi:

1. Variabel Independen

Variabel independen yakni atribut atau karakteristik yang memberi pengaruh pada suatu variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independennya yakni *performance expectancy* (X1), *effort expectancy* (X2), *social influence* (X3), dan *facilitating conditions* (X4).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yakni variabel terikat, dipengaruhi ataupun tergantung pada variabel independen.¹⁰ Pada penelitian, yang menjadi variabel dependen adalah intensi penggunaan *e-wallet* (Y).

Definisi operasional yakni gambaran spesifik tentang prosedur yang dibutuhkan untuk memasukkan unit analisis dalam kategori tertentu pada setiap variabel.¹¹

D. Variabel Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
<i>Performance expectancy</i> (X1)	<i>Performance expectancy</i> merupakan seberapa jauh tiap-tiap individu percaya bahwa performa kerja akan	1. <i>Usefulness</i> 2. <i>Quickness</i> 3. <i>Productivity</i>	Likert	Aries Andrianto, (2020) “Faktor yang Mempengaruhi <i>Behavior Intention</i> Untuk Penggunaan Aplikasi

⁹ Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 104.

¹⁰ Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018) 36.

¹¹ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008) 79.

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
	meningkat dengan menggunakan suatu sistem.			Dompet Digital Menggunakan Model Utaut2,” <i>Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis</i> 25, No. 2.
<i>Effort expectancy</i> (X2)	<i>Effort expectancy</i> merupakan ukuran kemudahan dalam penggunaan suatu sistem.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Easy to use</i> 2. <i>Easy to learn</i> 3. <i>Clean and understandable</i> 4. <i>Skillfully</i> 	Likert	Viswanath Venkatesh, Jamea y.L Thong, and Xin Xu, (2012) “ <i>Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology,</i> ” <i>MIS Quarterly</i> Vol. 36, No. 1.
<i>Social influence</i> (X3)	<i>Social influence</i> yakni seberapa percaya tiap-tiap individu akan pengaruh individu lain dalam menggunakan teknologi baru.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Subjective norm</i> 2. <i>Social influence</i> 3. <i>Image</i> 	Likert	Dhio Ramadhan Sukmana Putra, (2022) “Analisis Determinan Penggunaan <i>E-wallet</i> Pada Transaksi Pembayaran,” <i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB</i> Vol.10, No. 2.

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
<i>Facilitating conditions</i> (X4)	<i>Facilitating conditions</i> yakni seberapa jauh individu percaya akan ketersediaan infrastruktur organisasional dan teknis dalam mendukung operasional sistem.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Perceived behavior</i> 2. <i>Facilitating conditions</i> 3. <i>Compability</i> 	Likert	Chairia Chairia, Citra Sukmadilaga, and Indri Yuliafitri, (2020) “Peran Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Dan Kondisi Yang Mendukung Terhadap Perilaku Pengguna Itqan Mobile Yang Dimediasi Oleh Niat Perilaku Menggunanya,” <i>Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurs hip</i> Vol. 10, No. 1.
Intensi penggunaan (Y)	Intensi penggunaan yakni ukuran kuatnya dorongan keinginan perorangan dalam melaksanakan pembuatan tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk menggunakan 2. Mencoba menggunakan dalam sehari-hari 3. Penggunaan di masa mendatang. 	Likert	Ifa Noviatun and Sulis Riptiono, (2021) “Menguji <i>Intention to Use E-wallet OVO</i> Menggunakan Modifikasi <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> ”

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
				Di Kebumen,” <i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)</i> Vol. 3, No. 1.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuisisioner)

Kuesioner yakni cara pengumplan data dengan pemberian serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis baik terbuka maupun tertutup kepada responden yang kemudian akan dijawabnya. Pertanyaan atau pernyataan ini bias diberikan pada responden secara langsung, melalui pos, ataupun internet. Pengumpulan data dengan kuesioner menjadi efektif saat peneliti tahu apa yang diinginkan dari responden. Teknik ini pula cocok untuk situasi ketika jumlah respondennya banyak dan jangkauan distribusinya besar.¹² Dalam penelitian ini, kuesioner disebarakan secara online melalui *google form*.

Penelitian ini memakai skala likert, yaitu digunakan dalam pengukuran persepsi atau pendapat individu atau kelompok mengenai kejadian atau fenomena sosial yang menjadi variabel dalam penelitian. Variabel ini kemudian dijabarkan menjadi indikator sebagai tolok ukur dalam penyusunan pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.¹³ Pernyataan variabel dan identitas yang terdapat dalam kuesioner dimasukkan pada skala likert mempunyai skor/nilai satu sampai lima, kriterianya:

- Sangat setuju : 5
- Setuju : 4
- Ragu-ragu : 3
- Tidak setuju : 2
- Sangat tidak setuju : 1

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 142.

¹³ Sugiyono, 93.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data pada metode dokumentasi dilakukan dengan menyelidiki barang-barang yang berbentuk catatan atau dokumen. Pengambilan data diperoleh dari dokumen-dokumen yang berbentuk buku, notulen rapat, catatan harian, bibliografi, dan sebagainya.¹⁴

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji ini menunjukkan tingkat kesahihan atau validnya sebuah instrumen, yang bisa mengukur apa yang harusnya diukur.¹⁵ Item bisa disebut valid jika terdapat korelasi signifikan terhadap nilai totalnya. Uji validitas melalui SPSS bisa dilakukan melalui korelasi Pearson yakni mengkorelasikan nilai item dengan nilai totalnya. Pengujian dilakukan dengan uji 2 sisi menggunakan r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05. Ketentuannya bila nilai $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka item pernyataan valid. Bila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka tidak valid.¹⁶

b. Uji Reliabilitas

Uji ini untuk mengetahui bahwa pengukuran yang dilakukan konsisten, tanpa bias atau kesalahan dari waktu ke waktu. Reliabilitas dapat dilakukan melalui konsistensi internal dengan koefisien *Cronbach Alpha*.¹⁷ Dalam penelitian, sebuah variabel bisa dinyatakan reliabel apabila menunjukkan nilai $\alpha > 0,6$.¹⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dipakai agar dihasilkan model regresi yang masuk pada kriteria *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE).

¹⁴ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 186.

¹⁵ Iskandar Ahmaddien and Yofy Syarkani, *Statistika Terapan Dengan Sistem SPSS*, 1st ed. (Bandung: ITB Press, 2019) 21.

¹⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 1st ed. (Ponorogo: WADE Group, 2016), 65.

¹⁷ Surya Dharma, Purbo Jadmiko, and Elfitra Azlianti, *Aplikasi SPSS Dalam Analisis Multivariates* (Padang: LPPM Universitas Bung Hatta, 2020) 74.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) 48.

Pengujian ini adalah prasyarat sebelum dilakukan analisis lanjutan pada data yang terkumpulkan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai guna mengetahui variabel yang hendak dikaji distribusinya normal ataukah tidak. Uji ini memudahkan peneliti menentukan jenis analisis yang ingin digunakan. Uji normalitas bisa dilakukan melalui beberapa metode yakni *Kolmogrov-Smirnov*, *Chi Square*, *Liliefors*, SPSS, dan sebagainya. Penelitian ini mempergunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* pada SPSS. Ketentuan pelaksanaan uji normalitas dengan SPSS yakni apabila nilai *sig.* melebihi 0,05 maka terdistribusi normal, bila *sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.¹⁹

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini dirancang guna melihat adakah korelasi yang tinggi dalam antar variabel independen/bebas dalam sebuah penelitian. Jika terdapat multikolinieritas sempurna di antara variabel bebas, koefisien regresi variabel bebas tak bisa ditentukan serta nilai standar *error*-nya tak terhingga. Apabila multikolineiritas di antara variabel bebasnya tinggi, koefisien untuk variabel bebas bisa ditentukan, namun nilai standr *error* tinggi, maknanya nilai koefisien regresi tak bisa diperkirakan secara tepat.²⁰

Uji multikolinieritas ditentukan mengacu pada nilai VIP (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Ketentuannya yakni bila nilai *Tolerance* melebihi 0,10 ataupun nilai VIF kurang dari 10, artinya tidak terdapat multikolinieritas. Namun jika nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 atau nilai VIF lebih dari 10, artinya terdapat multikolinieritas pada variabel independen yang diuji.²¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yakni sebuah uji asumsi klasik di mana berguna mengetahui terjadi atau tidak terjadinya bias dalam satu analisis bentuk regresi. Biasanya

¹⁹ I Wayan Widana and Putu Lia Mulyani, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang: Klik Media, 2020) 18.

²⁰ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012) 19.

²¹ Widana and Mulyani, *Uji Persyaratan Analisis*, 62.

jika pada suatu bentuk analisis regresi ada bias penyimpangan, perkiraan model yang hendak dilakukan menjadi kesulitan karena inkonsistensi data.²²

Adapun sejumlah langkah yang bisa dilakukan guna melihat adanya heteroskedastisitas misalnya uji Park, uji Glejser, serta uji White, bisa juga dengan perantara software SPSS dengan memplotkan nilai SRESID dan ZPRED. Penelitian ini mempergunakan teknik Gleyser melalui mengregresikan variable bebasnya dengan nilai *absolute* residual. Dalam ketentuan uji ini, terdapat heteroskedastisitas bila nilainya $\text{sig} < 0,05$. Sedangkan bila nilainya variabel bebas dengan absolut residual sig melebihi 0,05 maka tidak ada heteroskedastisitas.²³

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda fungsinya menunjukkan pengaruh variabel-variabel independennya pada sebuah variabel dependen. Model ini memberi asumsi terdapatnya hubungan linier antara variabel terikat dengan tiap-tiap prediktor. Persamaan regresi linier berganda pada penelitian yakni:²⁴

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Di mana:

- Y : keputusan investasi
- a : konstanta
- X₁ : *performance expectancy*
- X₂ : *effort expectancy*
- X₃ : *social influence*
- X₄ : *facilitaiting conditions*
- b₁, b₂, b₃ : koefisien regresi
- e : standar *error*

b. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menunjukkan ukuran besarnya persentase pengaruh keseluruhan variabel independen pada variabel dependen dalam model regresi. Jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati nol,

²² Widana and Mulyani, 65.

²³ Widana and Mulyani, 81.

²⁴ Janie, *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*,

pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kecil.²⁵

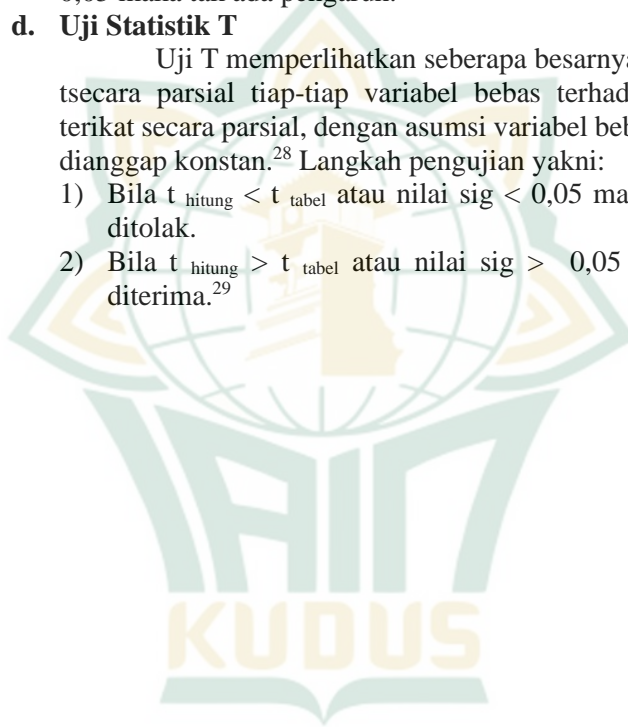
c. Uji Statistik F

Uji F yakni fungsinya menunjukkan terdapat atau tidaknya pengaruh bersamaan atau simultan variabel independen terhadap variabel dependen.²⁶ Bilamana nilai sig. kurang dari 0,05 maka antara variabel bebas dan terikat memiliki pengaruh. Namun bilamana nilai sig. melebihi 0,05 maka tak ada pengaruh.²⁷

d. Uji Statistik T

Uji T memperlihatkan seberapa besarnya pengaruh secara parsial tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.²⁸ Langkah pengujian yakni:

- 1) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ maknanya H_0 ditolak.
- 2) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$ berarti H_0 diterima.²⁹



²⁵ Ahmaddien and Syarkani, *Statistika Terapan Dengan Sistem SPSS*, 66.

²⁶ Ahmaddien and Syarkani, *Statistika Terapan Dengan Sistem SPSS*, 65.

²⁷ Syarifuddin and Ibnu Al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022) 77.

²⁸ Ahmaddien and Syarkani, 66.

²⁹ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 157.